



**USULAN PERENCANAAN 2020
BERSUMBER DANA APBD KEGIATAN
PENYEDIAAN LOGISTIK
RUMAH SAKIT JiWA DAERAH SURAKARTA**



**KERANGKA ACUAN
(TERMS OF REFERENCE/TOR)**

Jl. Ki Hajar Dewantoro No. 80 Ketingan, Jebres, Surakarta
Telp.(0271)641442 Fax(0271)648920

E_mail : rsjsurakarta@jatengprov.go.id Website : <http://rsjd-surakarta.jatengprov.go.id>



**USULAN PERENCANAAN 2020
BERSUMBER DANA APBD KEGIATAN
PENYEDIAAN LOGISTIK
RUMAH SAKIT JIWA DAERAH SURAKARTA**



**KERANGKA ACUAN
(TERMS OF REFERENCE/TOR)**

Jl. Ki Hajar Dewantoro No. 80 Ketingan, Jebres, Surakarta
Telp.(0271)641442 Fax(0271)648920

E_mail : rsjsurakarta@jatengprov.go.id Website : <http://rsjd-surakarta.jatengprov.go.id>

**KERANGKA ACUAN KERJA (TERM OF REFERENCE)
PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN**

Unit Organisasi/Satker	:	Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta
Kegiatan	:	Penyediaan Logistik kantor
Keluaran (output)	:	Terpenuhinya Pemenuhan obat – obatan, makan minum pasien, bahan habis pakai , reagent dan linen
Volume	:	1 (Satu)
Satuan ukur	:	Tahun
Alokasi dana	:	Dana APBD

1. PENDAHULUAN

Seperti yang telah diamanatkan dalam UUD 1945 hasil amandemen, dalam Pasal 28 H ayat (1) dikatakan bahwa setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan. Hal tersebut dijabarkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN), yang selanjutnya diterangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Bidang Kesehatan (RPJPK) . Pembangunan bidang kesehatan sebagai salah satu upaya pembangunan guna tercapainya kesadaran, kemauan, dan kemampuan untuk hidup sehat bagi setiap penduduk agar tercapai derajat kesehatan yang optimal.

Pembangunan bidang kesehatan pada dasarnya menyangkut semua segi kehidupan, baik fisik, mental dan sosial ekonomi, yang meliputi upaya kesehatan dan sumber dayanya. Pembangunan tersebut harus dilakukan secara terpadu dan berkesinambungan guna mencapai hasil yang optimal.

Pembangunan kesehatan dimaksudkan bisa menjangkau semua lapisan masyarakat, termasuk masyarakat yang masih harus dibantu/tidak mampu. Karena hal tersebut, dipandang perlu untuk menambah fasilitas fisik yang memadai bagi masyarakat, terutama bagi penyedia pelayanan kesehatan.

Penyedia pelayanan kesehatan dalam hal ini rumah sakit sebagai perpanjangan tangan pemerintah juga harus senantiasa memberikan pelayanan kesehatan dengan sarana dan prasarana yang cukup memenuhi syarat sebagai

pemberi pelayanan kesehatan. Untuk itu perlu adanya pembenahan sarana dan prasarana yang dibutuhkan masyarakat sehingga bisa mewujudkan pelayanan kesehatan yang optimal.

2. LATAR BELAKANG

Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta saat ini merupakan salah satu Rumah Sakit Jiwa kelas A (khusus), yang pada tahun 2009, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.YM.01.10/III/498/09 mendapatkan status **Akreditasi Penuh Tingkat Lanjut** untuk 12 pelayanan dan pada tahun 2011 telah mengikuti sertifikasi ulang dan mendapatkan status **Akreditasi Penuh Tingkat Lengkap** dan telah lulus Akreditasi 2012 versi KARS, serta memperoleh sertifikat Akreditasi Rumah sakit nomor : KARS-SERT/148/K/2015, lulus akreditasi SNARS tahun 2018 dengan sertifikat nomor : KARS-SERT/69/XI/2018 diberikan sebagai pengakuan bahwa rumah sakit telah memenuhi standar akreditasi rumah sakit dan dinyatakan lulus tingkat **PARIPURNA**. Selain itu Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta telah lulus sertifikasi ISO 9001 : 2008 pada tahun 2010 dan lulus resertifikasi pada awal tahun 2013. Pada tahun 2016 telah lulus sertifikasi ISO 22000: 2007 tentang keamanan pangan.

Hasil analisa data pada tahun 2017, segmen pasar terbanyak yang dilayani saat ini adalah pasien golongan menengah kebawah, terutama dengan pasien BPJS, dan lain-lain. Sedangkan berdasarkan lokasi asal pengunjung, pengunjung berasal dari berbagai wilayah Jawa Tengah dan Jawa Timur bagian barat, sesuai dengan fungsi Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta sebagai pusat rujukan bagi pelayanan kesehatan jiwa kelas A, Provinsi Jawa Tengah.

Peningkatan pelanggan dengan segmen pasar menengah kebawah tersebut membuktikan bahwa Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta sangatlah dibutuhkan oleh masyarakat. Oleh karena itu sangat penting jika peningkatan tersebut diimbangi dengan sarana dan prasarana yang memadai, sehingga bisa lebih memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat.

Mutu pelayanan yang dicapai rumah sakit tahun 2018 yaitu BOR 63,99% ,BOR kelas III : 70,04%, LOS 27 hari, TOI 15,BTO 0,GDR 0, NDR 0,6951,Cakupan pelayanan rawatjalan 84.656 , Cakupan pelayanan rawat inap 2.914,rata-rata dirawat perhari 217 orang, sehingga dari data tersebut RS Jiwa Daerah Surakarta diharapkan semakin meningkat dalam memberikan pelayanan yang lebih baik terhadap pelanggan.

Dalam rangka peningkatan mutu pelayanan kesehatan jiwa dibidang farmasi, ,pelayanan farmasi bertanggungjawab dalam menjamin penggunaan sediaan farmasi (obat-obatan) dan alkes sesuai indikasi ,efektif, aman dan terjangkau oleh pasien. Ketersediaan obat-obatan di rumah sangat dibutuhkan demikian juga ketersediaan bahan habis pakai, reagent dan linen demi kelancaran dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan.

Demikian juga dalam pemenuhan kebutuhan makanan dan minuman pasien, perencanaan anggaran untuk belanja makanan dan minuman harus direncanakan sebelumnya. Dalam merencanakan kebutuhan makanan dan minuman pasien harus diperhatikan hal –hal seperti adanya kebijakan institusi ,tersedianya data pemberian makanan,tersedianya data standar makanan untuk pasien, tersedianya data standar harga bahan makanan, tersedianya data rata-rata jumlah pasien yang dilayani, tersedianya siklus menu dan tersedianya anggaran makanan.

Untuk hal tersebut diatas, kami mengusulkan agar mendapat dana APBD Murni Tahun Anggaran 2020.

3. TUJUAN

a. Umum:

Peningkatan mutu pelayanan kesehatan jiwa dengan upaya penyembuhan, pemulihan, peningkatan, pencegahan, pelayanan rujukan dan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat.

b. Khusus:

Tercapainya pemenuhan obat –obatan, makan minum pasien, bahan habis pakai Reagent dan linen perlengkapan pasien.

No	Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
4	Kegiatan pemenuhan reagent												
5.	Kegiatan pemenuhan linen untuk perlengkapan pasien												

8. RENCANA ANGGARAN BELANJA(RAB)

USULAN KEGIATAN TAHUN 2020

NO	NAMA ALAT	VOL	SATUAN	JUMLAH (Rp.,-)
1	Kegiatan pemenuhan obat -obatan	1	Tahun	5.000.000.000,-
2	Kegiatan pemenuhan makan minum pasien	1	Tahun	3.500.000.000,-
3	Kegiatan pemenuhan bahan habis pakai	1	Tahun	500.000.000,-
4	Kegiatan pemenuhan reagent	1	Tahun	500.000.000,-
5.	Kegiatan pemenuhan linen untuk perlengkapan pasien	1	Tahun	500.000.000,-
Total Anggaran				10.000.000.000,-


Jumlah Total: Rp. 10.000.000.000,- (Sepuluh Milyar Rupiah)

8. PENUTUP

Pemenuhan kebutuhan obat-obatan, bahan habis pakai, reagent linen pada saat ini sangatlah dibutuhkan di Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta, sebagai salah satu pemberi pelayanan dibidang kesehatan, sehingga Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta dapat lebih meningkatkan pelayanan kesehatan jiwa kepada masyarakat untuk mewujudkan pelayanan kesehatan yang optimal.

Surakarta, Maret 2019

**Plt. Direktur RS Jiwa Daerah Surakarta
Provinsi Jawa Tengah
Wakil Direktur Pelayanan Medis**



dr. Agustini Christiawati, MM
Pembina Tingkat I
NIP. 19610810 198711 2 001